

## **PENGARUH LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK**

**Nur Ahda Syamsuryani<sup>1</sup>, Puji Muniarty<sup>2</sup>, Hanifah Muthiah<sup>3</sup>**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima**

e-mail: [nurahdasyamsuryani.stiebima20@gmail.com](mailto:nurahdasyamsuryani.stiebima20@gmail.com)<sup>1</sup>, [pujiarsip.stiebima@gmail.com](mailto:pujiarsip.stiebima@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[hanifahmuthiah93@gmail.com](mailto:hanifahmuthiah93@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak** – Perubahan signifikan dalam perekonomian global dan peningkatan persaingan bisnis memaksa manajer perusahaan untuk fokus pada peningkatan profitabilitas guna mencapai tujuan perusahaan, termasuk memaksimalkan laba. Untuk itu, perusahaan memerlukan dana besar yang dapat diperoleh dari sumber internal maupun eksternal. Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. LTDER mengukur tingkat kewajiban jangka panjang dibandingkan dengan total modal, dengan rasio yang lebih rendah menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih baik dalam membayar utang jangka panjang. Sementara itu, ROE mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang dimiliki. Data dari tahun 2013 hingga 2022 menunjukkan bahwa liabilitas jangka panjang PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk cenderung meningkat meskipun mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2022. Total ekuitas juga meningkat, namun mengalami penurunan pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana LTDER memengaruhi ROE, memberikan wawasan tentang efisiensi penggunaan modal dan pengelolaan risiko utang dalam konteks perusahaan telekomunikasi besar.

**Kata Kunci:** Total Ekuitas, PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, Profitabilitas Perusahaan, Pengelolaan Modal.

### **PENDAHULUAN**

Perubahan yang sangat signifikan dalam dunia perekonomian serta semakin kuatnya persaingan bisnis sehingga memaksa para manajer untuk terus menjalankan dan mengembangkan usahanya dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaannya. Setiap perusahaan akan meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan perusahaannya, salah satunya yaitu memaksimalkan laba. Kinerja perusahaan dapat tercermin dari kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan yang sehat sehingga menjadi tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dan memaksimalkan laba, perusahaan tentunya memerlukan dana yang sangat besar guna meningkatkan profit perusahaan dimana kebutuhan dana tersebut dapat diperoleh dari dalam perusahaan (internal) maupun dari luar perusahaan (eksternal).

Long Term Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kewajiban jangka Panjang dibandingkan dengan total modal (Fahmi, 2013). Semakin rendah rasio ini maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang dimana untuk memahami perimbangan antara risiko dan laba Perusahaan maka dapat dilihat dari besarnya hutang yang terdapat dalam struktur modal perusahaan.

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan (Ardimas dan Wardoyo et al., 2022). Return On Equity merupakan salah satu rasio yang dijadikan parameter oleh investor. Efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen dapat dicerminkan oleh nilai Return On Equity dimana semakin tinggi nilai Return On Equity dapat menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

Tabel 1. Perkembangan Liabilitas Jangka Panjang dan Total Ekuitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022 (dinyatakan dalam miliaran rupiah)

Tahun	Liabilitas Jangka Panjang Rp	Total Ekuitas Rp
2013	22,090	77,424
2014	23,512	85,992
2015	37,332	93,428
2016	34,305	105,544
2017	40,978	112,130
2018	42,632	117,303
2019	45,589	117,250
2020	56,961	120,889
2021	62,654	145,399
2022	55,542	149,262

Sumber: [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat perkembangan liabilitas jangka Panjang PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk mengalami kenaikan dari tahun ke tahun periode 10 tahun terakhir, namun pada tahun 2016 dan 2022 liabilitas jangka Panjang PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, kemudian untuk perkembangan total ekuitas PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk juga mengalami kenaikan dari tahun ke tahun periode 10 tahun terakhir, namun pada tahun 2019 total ekuitas PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memutuskan untuk meneliti pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara Long Term Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity.

### B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, (Sugiyono, 2019). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di ambil di annual report yang berupa daftar tabel yang terdiri dari liabilitas jangka Panjang, ekuitas, dan laba bersih setelah pajak selama 10 tahun dari Tahun 2013-2022.

### C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar tabel yang terdiri dari liabilitas jangka Panjang, ekuitas, dan laba bersih setelah pajak selama 13 tahun yaitu tahun 2010-2022.

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Prada & Reventiary, 2016). Sampel dalam penelitian ini Berupa laporan laba rugi yang mencakup laba bersih, laporan neraca yang mencakup total ekuitas dan hutang jangka panjang selama 10 Tahun dari tahun 2013-2022. Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini

adalah :

1. Teknik non probability adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019).
2. Purposive sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel non-random karena objek dan subjek yang dipilih didasarkan pada pertimbangan tertentu.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang beralamatkan di Telkom Landmark Tower, 39th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52 Kuningan Barat, Jakarta Selatan – DKI Jakarta 12710.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu

1. Studi pustaka dengan cara mengadakan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian untuk memperoleh bahan kepustakaan terutama teori yang mendukung penelitian ini.
2. Dokumentasi dengan cara mencatat dari berbagai dokumen yang memperkuat analisis data penelitian yang dilakukan dengan meneliti data-data yang ada kaitannya dengan obyek penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiono, 2019). Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Analisis Deskriptif**

###### **a. Analisis Long Term Debt To Equity Ratio (LTDE)**

Long Term Debt To Equity Ratio adalah salah satu bagian didalam rasio solvabilitas. Rasio ini lebih fokus pada hutang jangka panjang perusahaan. Kemampuan ini sangat berguna untuk bisa memperhitungkan performa perusahaan secara finansial, baik itu dalam periode yang sudah berjalan. Hasil dari analisis rasio keuangan ini nantinya akan menentukan perkembangan atau kemunduran perusahaan.

###### **b. Analisis Return On Equity (ROE)**

Return On Equity secara sederhana merupakan sebuah analisis seberapa efektif seorang pengusaha mengeluarkan modalnya untuk melakukan usaha. Perhitungan ini bertujuan untuk mengukur suatu kemampuan pada suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi pemegang saham dari perusahaan tersebut. Rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan.

##### **2. Analisis Statistik**

###### **a. Regresi linier sederhana**

Analisis regresi linier sederhana adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen dengan rumus persamaan regresi sederhananya adalah sebagai berikut (Sugiono, 2019) :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = *Return On Equity*

a = konstanta regresi sederhana

b = koefisien regresi

X = *Long Term Debt On Equity Ratio*

###### **b. Koefisien Korelasi sederhana**

Pengujian koefisien korelasi adalah uji untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila kedua variabel berbentuk interval atau ratio (Ghozali,

2018). Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

c. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

d. Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variable independent dengan variable dependen yang apabila tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%, dengan kata lain jika  $\text{sig} < 0,05$  maka dinyatakan signifikan, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif

a. Analisis LongTerm Debt To Equity (LTDE)

Tabel 3. Analisa Data Long Term Debt To Equity PT. Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk

TAHUN	LTDE	KET
2013	0,285	Baik
2014	0,273	Baik
2015	0,400	Baik
2016	0,325	Baik
2017	0,365	Baik
2018	0,363	Baik
2019	0,389	Baik
2020	0,471	Baik
2021	0,431	Baik
2022	0,372	Baik
Rata-rata	0,368	Baik

*Sumber Data : Data Sekunder diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Long Term Debt To Equity (LTDE) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dari Tahun 2013-2022 berada pada kriteria yang baik. Karena menunjukkan rata-rata sebesar 0,368 yang berada dibawah standar industri sebesar 1 kali.

b. Analisis Return On Equity (ROE)

Tabel 4. Analisis data Return On Equity PT. Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk. (data disajikan dalam miliaran rupiah)

TAHUN	ROE	KET
2013	0,262	Tidak Baik
2014	0,247	Tidak Baik
2015	0,250	Tidak Baik
2016	0,276	Tidak Baik
2017	0,292	Tidak Baik
2018	0,230	Tidak Baik
2019	0,235	Tidak Baik

2020	0,245	Tidak Baik
2021	0,233	Tidak Baik
2022	0,185	Tidak Baik
Rata-Rata	0,2455	Tidak Baik

Sumber Data : Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan data tabel 4 diatas dapat disimpulkan rata-rata Return On Equity (ROE) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk dari Tahun 2013-2022 berada pada kriteria tidak baik. Hal tersebut disebabkan nilai ROE yang didapat hanya mencapai nilai 2,455% nilai tersebut masih dibawah standar 8,32%.

## 2. Analisis Statistik

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear adalah suatu metode statistik yang mengamati hubungan antara variabel terkait dan serangkaian variabel bebas. Tujuan metode ini adalah untuk memprediksi nilai variabel terkait nilai variabel bebas yang diberikan (Hijriani et al, 2016)

Tabel 5. Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	289.379	60.109		4.814	.001
LtDE	-.119	.162	-.253	-.739	.481

Sumber Data : Output SPSS 23

Adapun interpretasi persamaan regresi linear sederhana diatas sebagai berikut :

Konstanta (a) sebesar 289.379 artinya bahwa jika Long Term Debt To Equity (LTDE) = 0 maka Return On Equity (ROE) PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk akan naik sebesar 289,379 Koefisien Variabel (b) sebesar 0,119 jika Long Term Debt To Equity (LTDE) naik sebesar Rp 1 maka Return On Equity Ratio (ROE) akan turun sebesar 0,119.

### b. Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

1. Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel maka cukup melihat nilai dari koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel.
2. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen.

Tabel 6. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.253a	.064	-.053	.029731

Sumber Data : Output SPSS 23

#### a. Predictors: (Constant), LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO

Berdasarkan Tabel 6 diatas, diperoleh nilai R sebesar 0,253 dan nilai R Square (R2) sebesar 0,064 artinya hubungan antara Long Term Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Telekomunikasi indonesia persero Tbk adalah 6,4%

sedangkan sisanya yaitu sebesar 93,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti atau signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terkait (Abidin et al., 2022).

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan nilai sig. Long Term Debt to Equity Ratio sebesar 0,481 lebih besar dari 0,05 ( $0,481 > 0,05$ ) dan nilai thitung sebesar 0,739 lebih kecil dari nilai ttabel 2,306 (thitung  $0,739 < ttabel\ 2,306$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Long Term Debt to Equity Ratio (X) terhadap Return On Equity (Y) ( $H_0$  diterima). Artinya, tinggi rendahnya nilai Long Term Debt to Equity Ratio tidak akan berpengaruh terhadap nilai Return On Equity yang diperoleh oleh PT. Telekomunikasi Indonesia persero Tbk.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis Long Term Debt To Equity (LTDE) menyatakan bahwa rata-rata Long Term Debt To Equity (LTDE) berada pada kriteria baik, ini mencerminkan bahwa PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk mengalami keuangan yang rendah karena perekonomian membaik.

Berdasarkan Analisis di Tabel 6 diperoleh nilai R adalah sebesar 0,253 sedangkan dilihat dari tabel 4 di atas, hasil perhitungan Return On Equity Ratio (ROE) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Persero, Tbk periode 2013-2022 masih dalam keadaan tidak baik, hal tersebut disebabkan nilai ROE yang diterima masih dibawah standart industri ROE. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Persero, Tbk dalam kategori tidak baik.

Berdasarkan Uji t, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Long Term Debt to Equity Ratio (X) terhadap Return On Equity (Y). Artinya, tinggi rendahnya nilai Long Term Debt to Equity Ratio tidak akan berpengaruh terhadap nilai Return On Equity yang diperoleh oleh PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nofitasari dan Mahardika (2019), Aprilia, et al (2021), Tobianto, et al (2021) dan mointi, et al (2022) yang menyatakan bahwa Long Term Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity, dengan adanya risiko gagal bayar yang diikuti dengan biaya bunga dapat menurunkan laba yang diperoleh dengan biaya bunga dapat menurunkan laba yang diperoleh perusahaan, namun meningkat Long Term Debt To Equity Ratio secara wajar akan membantu kemampuan pendanaan dimana hal ini berarti perusahaan memiliki jumlah modal yang sedikit dibandingkan hutang jangka panjang yang dimilikinya yang berarti semakin semakin tinggi Long Term Debt To Equity maka akan semakin besar operasional perusahaan tersebut dalam rangka untuk meningkatkan profitabilitasnya (Tabianto, et al, 2021), oleh karena itu Long Term Debt To Equity Ratio (LTDE) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Equity(ROE).

### **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara Long Term Debt To Equity (LTDE) terhadap Return On Equity (ROE).

### **Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada investor untuk lebih mengakses kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk melalui [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id) untuk melihat perkembangan prestasi perusahaan.
2. Diharapkan untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Persero, Tbk harus mengimbangi antara modal dan laba yang diperoleh agar nilai Return

- On Equity Ratio (ROE) lebih dari standar industri yang sudah ada.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan populasi dan sampel penelitian serta variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., Sasana, L. P. W., & Amelia, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 894-908.
- Aprilia, I.S.N., et al. 2021. Return on equity ditinjau dari short term debt, long term debt, total asset turnover. *AKUNTABEL*, 18(2):255-261
- Ardimas, W. dan Wardoyo. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar di BEI. *BENEFIT: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 18(1): 57-66.
- Asnita, N. 2019. Pengaruh Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity Ratio pada Industri Property yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(5):168-173
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Fahmi, I. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hijriani, A., Muludi, K., & Andini, E. A. (2016). IMPLEMENTASI METODE REGRESI LINIER SEDERHANA PADA PENYAJIAN HASIL PREDIKSI PEMAKAIAN AIR BERSIH PDAM WAY RILAU KOTA BANDAR LAMPUNG DENGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 37-42.
- Jufrizen, J., et al. 2019. Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15:7-18
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan Cetakan 9. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Maiyaliza, M., et al. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR BATU BARA. *POINT: Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 4(1):1-12
- Margareth, H. (2017). Analisis kinerja keuangan menggunakan asio profitabilitas pada PT. XL Tnk dan PT. Indosat Ooreedoo, Tbk periode 2011-2016 yang terdaftar dibursa efek Indonesia. *Jurnal Bangu Sya'ri*, 0, 32.s
- Megamawarni, M., dan Aliah P. 2021. Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) dan Implikasinya pada Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Maksipreneur*, 11(1):47-68
- Mointi, R., et al. 2022. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return On Equity. *Jurnal Mirai Management*, (2):46-65
- Murhadi, W.R. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi, dan Valuasi Saham. Jakarta: PT. Salemba Empat
- Nofitasari, D., dan Arya S.M. 2019. Struktur Modal dan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 12(1):49-56
- Prabowo, B., et al. 2022. PENGARUH DER, DAR, LDER DAN LDAR TERHADAP PROFITABILITAS ROE PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019. *Ekobis: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 10(1):16-24
- Pradana, & Reventiary, A, (2016), pengaruh atribut produk terhadap keputusan pembelian sepatu merek customade (Studi di Merek Dagang Customade Indonesia). *Journal of Manajemen*, 6(1), 1-10.
- Riskiana, N.D., dan Nurhayati. Peran Return on Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan

- Current Ratio dalam menentukan Nilai Perusahaan. Jurnal Unimus, 87-94
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Tobianto, S., et al. 2021. PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), 5(2):1050-1070
- Wibowo, S. PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, DEBT RATIO, LONG TERM DEBT, LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO, DAN LIQUIDITY TERHADAP PROFITABILITY PADA PERUSAHAAN FARMASI. MEDIA BISNIS, 8(1): 22-28